

KOMUNIKASI INTERPERSONAL
MENERJEMAHKAN DALAM 3 BAHASA

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah komunikasi pembelajaran

Dosen pengampu : Dr.Yusuf Ridwan S.Pd.I,M.Pd



Disusun Oleh:

HENHEN (2120210067)

Semester 5 B

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

YAMISA SOREANG-BANDUNG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN AKADEMIK 2023-2024

BAB IV

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun manusia itu berada. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun manusia itu berada. Komunikasi adalah sebuah tindakan untuk berbagi informasi, gagasan, atau pendapat dari setiap partisipan komunikasi yang terlibat di dalamnya guna mencapai kesamaan makna. Komunikasi juga merupakan hal yang sangat vital dalam keberlangsungan dan keberhasilan sebuah interaksi, baik dalam lingkungan formal semisal organisasi/lembaga pendidikan maupun pada tataran interaksi pada organisasi yang bersifat umum, Dalam hal ini komunikasi yang efektif akan sangat menentukan keberhasilan sebuah interaksi, serta kelangsungan hidup sebuah organisasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dan begitu juga sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan,

A. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara komunikator dengan komunikan, dianggap sebagai jenis komunikasi yang paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang Komunikasi interpersonal yang berlangsung secara intensif dengan mengutamakan aspek kuantitas dan kualitas yang seimbang, akan menciptakan hubungan interpersonal yang kuat antara atasan dan bawahan serta antar sesama karyawan sehingga keterbukaan dan kepercayaan yang didapat dari proses komunikasi tersebut dapat turut menentukan perubahan sikap dan tingkah laku dalam organisasi. Kepuasan komunikasi membawa hubungan dengan kepuasan kerja, kepuasan kerja merupakan respons seseorang terhadap bermacam-macam lingkungan kerja yang dihadapinya, seperti teman sekerja, kebijakan, promosi dll Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.

Antar Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi komunikator dengan komunikan, dianggap sebagai jenis komunikasi yang paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. Sedangkan ciri-ciri dari komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut. Komunikasi interpersonal meliputi perilaku verbal dan nonverbal, Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dan diungkapkan dalam bentuk verbal dan nonverbal. Hal ini mencakupi isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau diungkapkan. Komunikasi interpersonal meliputi komunikasi berdasarkan

perilaku spontan, perilaku menurut kebiasaan, perilaku menurut kesadaran atau kombinasi ketiganya. Komunikasi interpersonal tidaklah statis tetapi berkembang. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berkembang, yang berbeda-beda tergantung dari tingkat hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi, pesan yang dikomunikasikan dan cara pesan itu dikomunikasikan.

Komunikasi interpersonal mencakup umpan balik pribadi, interaksi, dan kohesi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang memungkinkan terjadinya timbal balik. Dalam komunikasi ini terjadi interaksi diantara pengirim dan penerima pesan, yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh itu terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan behavior (perilaku). Komunikasi interpersonal berpedoman pada aturan intrinsik. Peraturan intrinsik adalah peraturan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatur cara orang harus berkomunikasi satu sama lain. Sedangkan peraturan ekstrinsik adalah peraturan yang ditetapkan oleh situasi. Komunikasi interpersonal merupakan suatu aktivitas. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal mencakup persuasi. Komunikasi interpersonal berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat, dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas bersama.

Komunikasi interpersonal dapat dipergunakan untuk berbagai macam tujuan. Devito menyatakan bahwa semua orang yang terlibat - di dalam komunikasi interpersonal memiliki tujuan yang bermacam-macam, seperti: untuk mengenal diri sendiri dan orang lain, untuk mengetahui dunia luar, untuk menciptakan dan memelihara hubungan, untuk mempengaruhi sikap dan perilaku, untuk bermain dan mencari hiburan, dan untuk membantu. Komunikasi Interpersonal menjadi sarana untuk membicarakan diri kita sendiri, sehingga melalui komunikasi interpersonal kita belajar tentang bagaimana dan sejauh mana kita harus membuka diri pada orang lain, juga dapat membuat kita mengetahui nilai, sikap, dan perilaku orang lain, sehingga kita dapat memberi tanggapan secara tepat terhadap tindakan orang lain.

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan yang menghubungkan manusia sebagai bentuk dari komunikasi situasi verbal. Komunikasi interpersonal juga dapat digunakan untuk membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam yang berbeda. Gesture seperti kontak mata, gerakan tubuh dan gerakan tangan juga merupakan bagian dari komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal melibatkan komunikasi tatap mata dengan cara yang sesuai dan bertujuan (Knapp and Daly, 2002). Sedangkan Berne dalam Ramaraja (2012) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi interpersonal dapat menggambarkan pola komunikasi, manajemen, kepribadian dan perbuatan, Komunikasi verbal merupakan pusat dari hubungan sosial antar manusia dan menjadi bagian dari kajian psikoanalisis. Untuk dapat mencapai tujuan dari komunikasi yang dilakukan, diperlukan komunikasi yang baik agar komunikasi dapat berjalan efektif. Menurut Devito karakteristik efektivitas komunikasi interpersonal ini dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yakni: Sudut pandang humanistik Sudut pandang ini menekankan pada keterbukaan, empati, sikap mendukung dan kualitas-kualitas lain yang menciptakan interaksi yang bermakna, jujur dan memuaskan. Pandangan ini dimulai dengan pandangan umum yang menurut para filsuf dan humanis menentukan terciptanya hubungan antar manusia yang superior (misalnya kejujuran, keterbukaan, dan sikap positif). Sudut pandang pragmatis Sudut

pandangan ini menekankan pada manajemen dan kesegaran interaksi, secara umum kualitas kualitas yang menentukan pencapaian tujuan yang spesifik Pandangan ini berawal dari keterampilan spesifik, yang dari riset diketahui efektif dalam komunikasi interpersonal, kemudian mengelompokkan keterampilan-keterampilan ini ke dalam kelas-kelas perilaku umum. (misalnya: kepercayaan diri, kebersatuan, manajemen interaksi, pemantauan diri, daya ekspresi, orientasi kepada orang lain). Sudut pandang pergaulan sosial dan sudut pandang kesetaraan Sudut pandang ini didasarkan pada model ekonomi imbalan dan biaya, Sudut pandang ini mengasumsikan bahwa suatu hubungan merupakan suatu kemitraan dimana imbalan dan biaya saling dipertukarkan.

B. Proses Komunikasi Interpersonal

Adapun hal yang dapat dipahami bahwa dalam melakukan proses komunikasi interpersonal yang paling penting adalah: Pesan atau informasi itu disampaikan apa adanya, jujur, dan terbuka agar komunikan dapat memberikan respons yang lengkap, sehingga komunikator akan mengambil keputusan untuk memberikan respons yang tepat dan lengkap pula. Berikan waktu seluas-luasnya kepada komunikan untuk menyampaikan pendapatnya. Jangan sekali-kali memotong pembicaraan seseorang sebelum ia selesai mengungkapkan pendapatnya. Fokuskan perhatian dan perasaan pada tema pembicaraan. Hindarkan sikap acuh tak acuh, menyepelkan orang, dan menganggap rendah komunikan. Tumbuhkan saling percaya dan saling bergantung, bahwa kita orang baik dan dia juga orang baik. Perhatikan perilaku nonverbal, seperti tatapan mata yang menyenangkan, senyuman, mimik muka yang bersahabat.

Komunikasi interpersonal yang berlangsung secara intensif dengan mengutamakan aspek kuantitas dan kualitas yang seimbang, akan menciptakan hubungan interpersonal yang kuat antara atasan dan bawahan serta antar sesama karyawan, sehingga keterbukaan dan kepercayaan yang didapat dari proses komunikasi tersebut dapat turut menentukan perubahan sikap dan tingkah laku dalam organisasi. Dalam berkomunikasi harus ada keterbukaan, kejujuran, kepercayaan dan empati. Dalam prakteknya, perubahan sikap dan tingkah laku dari proses komunikasi interpersonal dalam suatu organisasi dapat berbentuk terwujudnya suatu sikap yang diharapkan muncul dari diri karyawan, yaitu motivasi kerja yang tinggi. Komunikasi interpersonal bisa mempengaruhi iklim komunikasi. Iklim komunikasi dan organisasi merupakan hal yang perlu menjadi perhatian seorang pimpinan organisasi karena faktor tersebut banyak sedikitnya ikut mempengaruhi tingkah laku karyawan. Ada beberapa pengertian tentang iklim organisasi, yaitu: Tagiuri mendefinisikan iklim organisasi sebagai kualitas yang relatif abadi dari lingkungan internal organisasi yang dialami oleh anggota-anggotanya. mempengaruhi tingkah laku mereka serta dapat diuraikan dalam istilah nilai-nilai suatu set karaktersitik tertentu dari lingkungan.

C. Iklim Komunikasi

Tingkah laku komunikasi mengarahkan pada perkembangan iklim, diantara-Nya iklim organisasi. Iklim organisasi dipengaruhi oleh bermacam-macam cara anggota organisasi bertingkah laku dan berkomunikasi. Iklim komunikasi yang penuh persaudaraan mendorong anggota organisasi berkomunikasi secara terbuka, rileks, ramah tamah dengan anggota lain. Sedangkan iklim yang negatif menjadikan anggota tidak berani berkomunikasi secara terbuka dan penuh rasa persaudaraan. Iklim komunikasi merupakan gabungan dari persepsi-persepsi mengenai peristiwa komunikasi, perilaku komunikasi, respon karyawan terhadap karyawan lainnya, harapan-harapan, konflik-konflik antar persona dan kesempatan bagi pertumbuhan dalam organisasi tersebut. 12 Iklim komunikasi berbeda dengan iklim organisasi dalam arti iklim komunikasi meliputi persepsi-persepsi de mengenai pesan, peristiwa yang berhubungan dengan pesan yang terjadi dalam organisasi, sedangkan iklim organisasi didefinisikan oleh Payne dan Paugh sebagai suatu konsep yang merefleksikan isi dan kekuatan dari nilai-nilai umum, norma, sikap, tingkah laku dan perasaan anggota terhadap suatu sistem social.

Ada lima dimensi dari iklim komunikasi, yaitu: ((1) Supportiveness, atau bawahan mengamati bahwa hubungan komunikasi mereka dengan atasan membantu mereka membangun dan menjaga perasaan diri berharga dan penting. (2) Partisipasi membuat keputusan (3) Kepercayaan, dapat dipercaya dan dapat menyimpan rahasia (4) Keterbukaan dan keterusterangan, dan((5)) ya Tujuan kinerja yang tinggi, pada tingkat mana tujuan kinerja dikomunikasikan dengan jelas kepada anggota organisasi

Komunikasi interpersonal dapat dibagi menjadi tiga kategori; keterlibatan, kendali/kontrol dan kedekatan. Keterlibatan merupakan kebutuhan untuk mempertahankan kepuasan hubungan dengan orang lain dan memiliki keterlibatan yang cukup serta rasa saling memiliki: kontrol merupakan wujud lain dari kebutuhan untuk mempengaruhi dan menunjukkan adanya kekuatan, serta yang terakhir adalah kelekatan, yang berarti merupakan kebutuhan untuk menjalin persahabatan, kedekatan dan cinta

Setiap individu memiliki kebutuhan interpersonal yang berbeda. Kesadaran akan kebutuhan interpersonal dari individu akan membantu untuk lebih dapat memahami perilaku komunikasi yang mereka miliki (Schutz dalam Ramaraja 2012). Rubin et al. (dalam Sun Gwen Hullman & Yin Wang, 2011) menyatakan terdapat enam alasan utama individu melakukan komunikasi interpersonal, yakni kontrol, kelekatan, inclusion (keterlibatan), relaksasi, melarikan diri dan kesenangan. Kontrol, keterlibatan, dan kelekatan merupakan dorongan utama yang dapat memenuhi kebutuhan ego, hubungan sosial dan kebutuhan akan rasa aman. Relaksasi dan upaya melarikan diri merupakan hal yang dapat mengurangi stres, sedangkan rasa senang berfungsi untuk membangkitkan motif atau dorongan.

D. Kepuasan Komunikasi

Dalam komunikasi interpersonal sehari-hari, seorang individu akan dapat mengembangkan beberapa aspek sosial emosionalnya seperti; adanya keterlibatan dengan lawan bicara yang lebih intens sehingga dapat memunculkan kepuasan dalam berhubungan sosial, digunakannya kontrol diri sebagai bagian dari upaya mewujudkan kondisi lingkungan sesuai dengan nilai dan aturan yang berlaku dan Juga lahirnya kedekatan yang merujuk pada keharmonisan hubungan antar individu. Komunikasi interpersonal yang efektif akan memberi dampak positif kepada lingkungan dan meminimalisir adanya gesekan dengan aturan formal yang dianut oleh individu lainnya.

Kepuasan komunikasi adalah satu fungsi dari apa yang seorang dapatkan dengan apa yang dia harapkan, kepuasan komunikasi muncul karena beberapa faktor, yaitu:

1. Kepuasan dengan pekerjaan. Ini mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pembayaran, keuntungan, naik pangkat, pekerjaan itu sendiri.
2. Kepuasan dengan ketepatan informasi. Faktor ini mencakup tentang tingkat kepuasan dengan informasi, kebijaksanaan, teknik-teknik baru, perubahan administratif dan staf.
3. Kepuasan dengan kemampuan seseorang yang menyarankan penyempurnaan. Faktor ini mencakup hal-hal sebagai tempat di mana komunikasi seharusnya disempurnakan, pemberitahuan mengenai perubahan untuk penyempurnaan dan strategi khusus yang digunakan dalam membuat perubahan.
4. Kepuasan dengan efisiensi bermacam-macam saluran komunikasi. Faktor ini mencakup melalui media apa komunikasi disebarluaskan dalam organisasi, mencakup peralatan, bulletin, memo, materi tulisan.
5. Kepuasan dengan kualitas media. Yang berhubungan dengan faktor ini berapa baiknya mutu tulisan, nilai informasi yang diterima, keseimbangan informasi yang tersedia dan ketepatan informasi yang akan datang.
6. Kepuasan dengan cara komunikasi teman sekerja. Faktor ini mencakup komunikasi horizontal, informasi dan tingkat kepuasan yang timbul dari diskusi masalah dan mendapatkan informasi dan teman sekerja.
7. Kepuasan dengan keterlibatan dalam komunitas organisasi sebagai suatu kesatuan. Faktor ini mencakup hal-hal keterlibatan hubungan dengan organisasi dukungan atau bantuan dari organisasi dan informasi dan pengorganisasi.
8. Kepuasan komunikasi membawa hubungan dengan kepuasan kerja, kepuasan kerja merupakan respons seseorang terhadap bermacam-macam lingkungan kerja yang dihadapinya, seperti teman sekerja, kebijakan, promosi.

Komunikasi interpersonal yang berlangsung secara intensif dengan mengutamakan aspek kuantitas dan kualitas yang seimbang. akan menciptakan hubungan interpersonal yang kuat antara atasan dan bawahan serta antar sesama karyawan, sehingga keterbukaan dan kepercayaan yang didapat dari proses komunikasi tersebut dapat turut menentukan perubahan sikap dan tingkah laku dalam organisasi, Kepuasan komunikasi membawa hubungan dengan kepuasan kerja, kepuasan kerja merupakan respons seseorang terhadap bermacam-macam lingkungan kerja yang dihadapinya, seperti teman sekerja, kebijakan, promosi dil.

Komunikasi interpersonal adalah cara manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Komunikasi interpersonal mengacu pada pemahaman dan penerapan proses mengirim dan menerima pesan baik verbal dan nonverbal (Wilkins, 2015). Komunikasi interpersonal berfokus pada proses interaksi individu daripada konten verbal dari interaksi tersebut. Termasuk dalam proses interaksi tersebut adalah pertukaran pesan baik secara verbal maupun non-verbal, dan pengalaman antar individu .

English

Interpersonal Communication

Communication is a basic human activity, by communicating humans can relate to each other in everyday life wherever humans are. Communication is a basic human activity, by communicating humans can relate to each other in everyday life wherever humans are. Communication is an act of sharing information, ideas or opinions from each communication participant involved in it in order to achieve a common meaning. Communication is also very vital in the continuity and success of an interaction, both in formal environments such as organizations/educational institutions and at the level of interaction in general organizations. In this case, effective communication will greatly determine the success of an interaction, as well as the survival of an interaction. organization. The importance of communication for humans cannot be denied as well as for an organization. With good communication an organization can run smoothly and successfully and vice versa, lack or absence of organizational communication can stall or fall apart,

A. Definition of Interpersonal Communication

Interpersonal communication as communication between the communicator and the communicant, is considered the most effective type of communication in terms of efforts to change a person's attitude, opinion or behavior. Interpersonal communication that takes place intensively by prioritizing balanced aspects of quantity and quality will create strong interpersonal relationships between superiors. and subordinates as well as between fellow employees so that the openness and trust obtained from the communication process can also determine changes in attitudes and behavior in the organization. Communication satisfaction is related to job satisfaction, job satisfaction is a person's response to the various work environments they face, such as co-workers, policies, promotions, etc. Interpersonal communication is communication between people face to face, which allows each participant to capture other people's reactions. directly, either verbally or nonverbal.

Interpersonal communication, as communication between the communicator and the communicant, is considered the most effective type of communication in terms of efforts to change a person's attitudes, opinions or behavior. Meanwhile, the characteristics of interpersonal communication are as follows. Interpersonal communication includes verbal and nonverbal behavior. Interpersonal communication is communication in which messages are packaged and expressed in verbal and nonverbal form. This includes the content of the message and how the content of the message is said or expressed. Interpersonal communication includes communication based on spontaneous behavior, habitual behavior, conscious behavior or a combination of the three. Interpersonal communication is not static but evolving. Interpersonal communication is a developing communication process, which varies depending on the level of relationship between the parties involved in the communication, the message being communicated and the way the message is communicated.

Interpersonal communication includes personal feedback, interaction, and cohesion. Interpersonal communication is communication that allows reciprocity. In this communication, interaction occurs between the sender and recipient of the message, one influencing the other. This influence occurs at the cognitive (knowledge), affective (feeling) and behavioral levels. Interpersonal communication is guided by intrinsic rules. Intrinsic rules are rules developed by society to regulate the way people should communicate with each other. Meanwhile, extrinsic rules are rules determined by the situation. Interpersonal communication is an activity. Interpersonal communication is reciprocal communication between the sender and recipient of the message. Interpersonal communication includes persuasion. Interpersonal communication plays a role in mutual change and development. Through interaction in communication, the parties involved in communication can give each other inspiration, enthusiasm and encouragement to change thoughts, feelings and attitudes in accordance with the topic being discussed together.

Interpersonal communication can be used for various purposes. Devito states that everyone involved in interpersonal communication has various goals, such as: to get to know themselves and others, to know the outside world, to create and maintain relationships, to influence attitudes and behavior, to play and looking for entertainment, and to help. Interpersonal Communication becomes a means to talk about ourselves, so that through interpersonal communication we learn about how and to what extent we should open ourselves to Jain people, it can also make us know the values, attitudes and behavior of other people, so that we can respond appropriately to other people's actions.

Interpersonal communication can be interpreted as the ability to connect people as a form of verbal situational communication. Interpersonal communication can also be used to help build relationships with other people in different ways. Gestures such as eye contact, body movements and hand movements are also part of interpersonal communication. Interpersonal communication involves face-to-face communication in an appropriate and purposeful manner (Knapp and Daly, 2002). Meanwhile, Berne in Ramaraja (2012) stated that the language used in the interpersonal communication process can describe communication patterns, management, personality and actions. Verbal communication is the center of social relations between humans and is part of psychoanalytic studies. To be able to achieve the goals of the communication carried out, good communication is needed so that communication can run effectively. According to Devito, the characteristics of the

effectiveness of interpersonal communication can be seen from three points of view, namely: Humanistic point of view. This point of view emphasizes openness, empathy, supportive attitudes and other qualities that create meaningful, honest and satisfying interactions. This view begins with the general view that according to philosophers and humanists determines the creation of superior human relations (for example honesty, openness, and a positive attitude). Practical point of view This point of view emphasizes management and freshness of interaction, in general the qualities that determine the achievement of specific goals. This view starts from specific skills, which research has found to be effective in interpersonal communication, then groups these skills into classes. general behavior. (for example: self-confidence, unity, interaction management, self-monitoring, expressiveness, orientation to others). Social interaction point of view and equality point of view This point of view is based on the economic model of rewards and costs. This point of view assumes that a relationship is a partnership where rewards and costs are exchanged.

B. Interpersonal Communication Process

What can be understood is that in carrying out the interpersonal communication process, the most important thing is: The message or information is conveyed as is, honestly and openly so that the communicant can provide a complete response, so that the communicator will make a decision to provide an appropriate and complete response as well. Give communicants as much time as possible to express their opinions. Never interrupt someone before they have finished expressing their opinion. Focus your attention and feelings on the theme of the conversation. Avoid being indifferent, taking people for granted, and underestimating your communication. Grow mutual trust and mutual dependence, that we are good people and he is also a good person. Pay attention to nonverbal behavior, such as pleasant gazes, smiles, friendly facial expressions.

Interpersonal communication that takes place intensively by prioritizing balanced aspects of quantity and quality will create strong interpersonal relationships between superiors and subordinates as well as between fellow employees, so that the openness and trust obtained from the communication process can also determine changes in attitudes and behavior in the organization. In communication there must be openness, honesty,

trust and empathy. In practice, changes in attitudes and behavior from the interpersonal communication process in an organization can take the form of realizing an attitude that is expected to emerge from employees, namely high work motivation. Interpersonal communication can influence the communication climate. The communication and organizational climate is something that needs to be paid attention to by an organizational leader because these factors influence employee behavior to a greater or lesser extent. There are several definitions of organizational climate, namely: Tagiuri defines organizational climate as the relatively enduring quality of an organization's internal environment experienced by its members. influence their behavior and can be described in terms of the values of a particular set of characteristics of the environment.

C. Communication Climate

Communication behavior leads to climate development, including organizational climate. Organizational climate is influenced by various ways in which organizational members behave and communicate. A friendly communication climate encourages organizational members to communicate openly, relaxedly, and in a friendly manner with other members. Meanwhile, a negative climate means members do not dare to communicate openly and with a sense of brotherhood. Communication climate is a combination of perceptions regarding communication events, communication behavior, employee responses to other employees, expectations, interpersonal conflicts and opportunities for growth within the organization. 12 Communication climate is different from organizational climate in the sense that communication climate includes perceptions regarding the message, events related to the message that occur in the organization, while organizational climate is defined by Payne and Paugh as a concept that reflects the content and strength of general values, norms, attitudes, behavior and feelings of members towards a social system.

There are five dimensions of communication climate, namely: ((1) Supportiveness, or subordinates observing that their communication relationship with superiors helps them build and maintain feelings of self-worth and importance. (2) Participation in decision making (3) Trust, trustworthiness and can keeping secrets (4) Openness and candor, and((5)) yes High performance goals, the degree to which performance goals are clearly communicated to members of the organization. Interpersonal communication can be divided into three categories; involvement, control/control and closeness. Involvement is the need to maintain satisfying relationships with other people and have sufficient involvement and a sense of belonging: control is another manifestation of the need to influence and show power, and the last is attachment, which means the need to establish friendship, closeness and love

Every individual has different interpersonal needs. Awareness of individuals' interpersonal needs will help to better understand their communication behavior (Schutz in Ramaraja 2012). Rubin et al. (in Sun Gwen Hullman & Yin Wang, 2011) states that there are six main reasons why individuals engage in interpersonal communication, namely control, attachment, inclusion (involvement), relaxation, escape and pleasure. Control, involvement and attachment are the main drives that can fulfill ego needs, social relationships and the need for security. Relaxation and attempts to escape are things that can reduce stress, while feelings of pleasure function to generate motives or drives.

D. Communication Satisfaction

In everyday interpersonal communication, an individual will be able to develop several social-emotional aspects such as; there is more intense involvement with the interlocutor so that it can give rise to satisfaction in social relations, the use of self-control as part of efforts to realize environmental conditions in accordance with applicable values and rules and also the birth of closeness which refers to harmonious relationships between individuals. Effective interpersonal communication will have a positive impact on the environment and minimize friction with formal rules adopted by other individuals. Communication satisfaction is a function of what a person gets and what he expected. Communication satisfaction arises due to several factors, namely:

- a. Satisfaction with work. This includes matters relating to pay, benefits, promotion, the job itself.
- b. Satisfaction with the accuracy of the information. This factor includes the level of satisfaction with information, policies, new techniques, administrative and staff changes.
- c. Satisfaction with one's abilities that suggests improvements. These factors include areas where communication should be improved, notification of changes for improvement and specific strategies used in making changes.
- d. Satisfaction with the efficiency of various communication channels. This factor includes through what media communication is disseminated within the organization, including equipment, bulletins, memos, written materials.
- e. Satisfaction with media quality. What is related to this factor is how good the quality of the writing is, the value of the information received, the balance of available information and the accuracy of the information that will come.
- f. Satisfaction with the way colleagues communicate. These factors include horizontal communication, information and the level of satisfaction that arises from discussing problems and getting information from colleagues.
- g. Satisfaction with involvement in communication within the organization as a unit. This factor includes matters of relationship involvement with the organization, support or assistance from the organization and organizational information and management.
- h. Communication satisfaction has a relationship with job satisfaction. Job satisfaction is a person's response to the various work environments they face, such as coworkers, policies, promotions.

Interpersonal communication that takes place intensively by prioritizing balanced aspects of quantity and quality. will create strong interpersonal relationships between superiors and subordinates as well as between fellow employees, so that the openness and trust obtained from the communication process can also determine changes in attitudes and behavior in the organization. Communication satisfaction has a relationship with job satisfaction. Job satisfaction is a person's response to various - the kinds of work environments they face, such as co-workers, policies, promotions etc.

Interpersonal communication is a way for humans to communicate with other humans. Interpersonal communication refers to understanding and applying the process of sending and

receiving both verbal and nonverbal messages (Wilkins, 2015). Interpersonal communication focuses on the process of individual interactions rather than the verbal content of those interactions. Included in the interaction process is the exchange of messages both verbally and non-verbally, and experiences between individuals.

B.Arab

التواصل بين الأشخاص

التواصل هو نشاط إنساني أساسي، فمن خلال التواصل يمكن للإنسان أن يتصل ببعضه البعض في الحياة اليومية أينما كان البشر. التواصل هو نشاط إنساني أساسي، فمن خلال التواصل يمكن للإنسان أن يتصل ببعضه البعض في الحياة اليومية أينما كان البشر. التواصل هو عملية تبادل المعلومات أو الأفكار أو الآراء من كل مشارك في التواصل من أجل تحقيق معنى مشترك. يعد التواصل أيضًا أمرًا حيويًا للغاية في استمرارية التفاعل ونجاحه، سواء في البيئات الرسمية مثل المنظمات/ المؤسسات التعليمية أو على مستوى التفاعل في المنظمات العامة، وفي هذه الحالة، سيحدد التواصل الفعال إلى حد كبير نجاح التفاعل، كما وكذلك بقاء التفاعل والتنظيم. لا يمكن إنكار أهمية التواصل بالنسبة للبشر وكذلك بالنسبة للمنظمة. من خلال التواصل الجيد يمكن للمنظمة أن تعمل بسلاسة ونجاح، والعكس صحيح، حيث أن نقص أو غياب التواصل التنظيمي يمكن أن يتوقف أو ينهار.

1. تعريف التواصل بين الأشخاص

يعتبر التواصل بين الأشخاص، باعتباره التواصل بين المتصل والمتصل، أكثر أنواع التواصل فعالية من حيث الجهود المبذولة لتغيير موقف الشخص أو رأيه أو سلوكه، فالتواصل بين الأشخاص الذي يتم بشكل مكثف من خلال إعطاء الأولوية للجوانب المتوازنة من حيث الكمية والنوعية سيخلق قوة قوية. العلاقات الشخصية بين الرؤساء والمرؤسين وكذلك بين زملائهم الموظفين بحيث يمكن للانفتاح والثقة التي يتم الحصول عليها من عملية الاتصال أن تحدد أيضًا التغييرات في المواقف والسلوك في المنظمة. يرتبط الرضا عن التواصل بالرضا الوظيفي، فالرضا الوظيفي هو استجابة الشخص لبيئات العمل المختلفة التي يواجهها، مثل زملاء العمل والسياسات والترقيات وغيرها. التواصل بين الأشخاص هو التواصل بين الأشخاص وجهًا لوجه، مما يسمح لكل مشارك بالتقاط الصور ردود أفعال الآخرين بشكل مباشر، سواء لفظيًا أو غير لفظي.

يعتبر التواصل بين الأشخاص، كالتواصل بين المتصل والمتصل، أكثر أنواع التواصل فعالية من حيث الجهود المبذولة لتغيير مواقف الشخص أو آرائه أو سلوكه. وفي الوقت نفسه، فإن خصائص التواصل بين الأشخاص هي كما يلي. يشمل التواصل بين الأشخاص السلوك اللفظي وغير اللفظي، والتواصل بين الأشخاص هو التواصل الذي يتم فيه تجميع الرسائل والتعبير عنها في شكل لفظي وغير لفظي. يتضمن ذلك محتوى الرسالة وكيفية قول محتوى الرسالة أو التعبير عنه. يشمل التواصل بين الأشخاص التواصل القائم على السلوك التلقائي أو السلوك المعتاد أو السلوك الواعي أو مزيج من الثلاثة. التواصل بين الأشخاص ليس ثابتًا ولكنه يتطور. التواصل بين الأشخاص هو عملية تواصل متطورة، تختلف باختلاف مستوى العلاقة بين الأطراف المشاركة في الاتصال، والرسالة التي يتم توصيلها، وطريقة توصيل الرسالة.

يشمل التواصل بين الأشخاص ردود الفعل الشخصية والتفاعل والتماسك. التواصل بين الأشخاص هو التواصل الذي يسمح بالمعاملة بالمثل. وفي هذا الاتصال يحدث التفاعل بين مرسل الرسالة ومتلقيها، حيث يؤثر أحدهما على الآخر. يحدث هذا التأثير على المستويات المعرفية (المعرفة) والعاطفية (الشعور) والسلوكية. يسترشد التواصل بين الأشخاص بقواعد

جوهرية. القواعد الجوهرية هي القواعد التي وضعها المجتمع لتنظيم الطريقة التي يجب أن يتواصل بها الناس مع بعضهم البعض

وفي الوقت نفسه، القواعد الخارجية هي القواعد التي يحددها الوضع. التواصل بين الأشخاص هو نشاط. الاتصال بين الأشخاص هو اتصال متبادل بين المرسل والمتلقي للرسالة. التواصل بين الأشخاص يشمل الإقناع. يلعب التواصل بين الأشخاص دوراً في التغيير والتطور المتبادل. من خلال التفاعل في التواصل، يمكن للأطراف المشاركة في التواصل أن تمنح بعضها البعض الإلهام والحماس والتشجيع لتغيير الأفكار والمشاعر والمواقف بما يتوافق مع الموضوع الذي يتم مناقشته معاً.

يمكن استخدام التواصل بين الأشخاص لأغراض مختلفة. يقول ديفيتو أن كل شخص مشارك في التواصل بين الأشخاص لديه أهداف مختلفة، مثل: التعرف على أنفسهم والآخرين، ومعرفة العالم الخارجي، وإنشاء العلاقات والحفاظ عليها، والتأثير على المواقف والسلوك، واللعب والبحث عن الترفيه، يساعد. يصبح التواصل بين الأشخاص وسيلة للتحدث عن أنفسنا، بحيث نتعلم من خلال التواصل بين الأشخاص كيف وإلى أي مدى يجب أن نفتح أنفسنا لأشخاص جادين، كما يمكن أن يجعلنا نعرف قيم ومواقف وسلوك الآخرين، حتى نتمكن من يمكنه الاستجابة بشكل مناسب لأفعال الآخرين

يمكن تفسير التواصل بين الأشخاص على أنه القدرة على ربط الأشخاص كشكل من أشكال التواصل اللفظي الظرفي. يمكن أيضاً استخدام التواصل بين الأشخاص للمساعدة في بناء العلاقات مع الآخرين بطرق مختلفة. تعد الإيماءات مثل الاتصال بالعين وحركات الجسم وحركات اليد أيضاً جزءاً من التواصل بين الأشخاص. يتضمن التواصل بين الأشخاص التواصل وجهاً لوجه بطريقة مناسبة وهادفة (ناب ودالي، 2002). وفي الوقت نفسه، ذكر بيرن في راماراجا (2012) أن اللغة المستخدمة في عملية التواصل بين الأشخاص يمكن أن تصف أنماط الاتصال والإدارة والشخصية والأفعال، ويعتبر التواصل اللفظي مركز العلاقات الاجتماعية بين البشر وهو جزء من دراسات التحليل النفسي. لكي تكون قادراً على تحقيق أهداف الاتصال الذي يتم تنفيذه، يلزم التواصل الجيد حتى يمكن إجراء الاتصال بفعالية. ووفقاً لديفيتو، يمكن رؤية خصائص فعالية التواصل بين الأشخاص من ثلاث جهات نظر، وهي: وجهة النظر الإنسانية، وتؤكد وجهة النظر هذه على الانفتاح والتعاطف والمواقف الداعمة وغيرها من الصفات التي تخلق تفاعلات هادفة وصادقة ومرضية. يبدأ هذا الرأي بوجهة نظر عامة مفادها أن الفلاسفة والإنسانيين يحددون خلق علاقات إنسانية متفوقة (على سبيل المثال، الصدق والانفتاح والموقف الإيجابي). وجهة نظر عملية تؤكد وجهة النظر هذه على الإدارة ونضارة التفاعل، وبشكل عام على الصفات التي تحدد تحقيق أهداف محددة، وتبدأ هذه النظرة من مهارات محددة، والتي وجدت الأبحاث أنها فعالة في السلوك. (مثال: الثقة بالنفس، الوحدة، إدارة class.general بين الأشخاص، ثم تجميع هذه المهارات إلى التفاعل، مراقبة الذات، التعبير، التوجه نحو الآخرين). وجهة نظر التفاعل الاجتماعي ووجهة نظر المساواة تعتمد وجهة النظر هذه على النموذج الاقتصادي للمكافآت والتكاليف، وتفترض وجهة النظر هذه أن العلاقة هي شراكة يتم فيها تبادل المكافآت والتكاليف

ب. عملية التواصل بين الأشخاص

ما يمكن فهمه هو أنه في تنفيذ عملية التواصل بين الأشخاص، فإن الشيء الأكثر أهمية هو: يتم نقل الرسالة أو المعلومات كما هي، بأمانة وصراحة حتى يتمكن المتصل من تقديم استجابة كاملة، حتى يتمكن المتصل من اتخاذ قرار. لتقديم الاستجابة المناسبة والكاملة أيضاً. امنح المتصلين أكبر قدر ممكن من الوقت للتعبير عن آرائهم. لا تقاطع أحداً أبداً قبل أن ينتهي من التعبير عن رأيه. ركز انتباهك ومشاعرك على موضوع المحادثة. تجنب عدم المبالاة، وأخذ الناس كأمر مسلم به، والتقليل من أهمية تواصلك. تنمية الثقة المتبادلة والاعتماد المتبادل، فحن أشخاص طيبون وهو أيضاً شخص جيد. انتبه إلى السلوك غير اللفظي، مثل النظرات اللطيفة والابتسامات وتعبيرات الوجه الودية

إن التواصل بين الأشخاص الذي يتم بشكل مكثف من خلال إعطاء الأولوية للجوانب المتوازنة من حيث الكمية والنوعية سيخلق علاقات شخصية قوية بين الرؤساء والمرؤوسين وكذلك بين زملائهم الموظفين، بحيث يمكن للانفتاح والثقة التي يتم الحصول عليها من عملية الاتصال أن تحدد أيضاً التغييرات في المواقف والسلوكيات في العمل. المنظمة. في التواصل، يجب أن يكون هناك صراحة وصدق

الثقة والتعاطف. من الناحية العملية، يمكن للتغيرات في المواقف والسلوك الناتجة عن عملية التواصل بين الأشخاص في المنظمة أن تأخذ شكل تحقيق الموقف الذي من المتوقع أن ينشأ من الموظفين، وهو الدافع العالي للعمل. التواصل بين الأشخاص يمكن أن يؤثر على مناخ الاتصال. إن مناخ التواصل والتنظيم هو أمر يجب أن ينتبه إليه القائد التنظيمي لأن هذه العوامل تؤثر على سلوك الموظف بدرجة أكبر أو أقل. هناك عدة تعريفات للمناخ التنظيمي، وهي: يعرف تاجيوري المناخ التنظيمي بأنه الجودة الدائمة نسبياً للبيئة الداخلية للمنظمة التي يعيشها أعضاؤها. تؤثر على سلوكهم ويمكن وصفها من حيث قيم مجموعة معينة من خصائص البيئة

ج. مناخ الاتصالات

يؤدي سلوك الاتصال إلى تنمية المناخ، بما في ذلك المناخ التنظيمي. يتأثر المناخ التنظيمي بالطرق المختلفة التي يتصرف بها أعضاء المنظمة ويتواصلون بها، حيث يشجع مناخ الاتصال الودي أعضاء المنظمة على التواصل بشكل مفتوح ومريح وبطريقة ودية مع الأعضاء الآخرين. وفي الوقت نفسه، فإن المناخ السلبي يعني أن الأعضاء لا يجرون على التواصل بشكل علني وبشعور من الأخوة

مناخ الاتصالات الانفجار هو مزيج من التصورات المتعلقة بأحداث الاتصال، وسلوك الاتصال، واستجابات الموظفين للموظفين الآخرين، والتوقعات، والصراعات بين الأشخاص وفرص النمو داخل المنظمة. 12 يختلف مناخ الاتصال عن المناخ التنظيمي بمعنى أن مناخ الاتصال يتضمن تصورات تتعلق بالرسالة، والأحداث المتعلقة بالرسالة التي تحدث في المنظمة، بينما يعرف المناخ التنظيمي عند باين وباو بأنه مفهوم يعكس محتوى وقوة الرسالة. القيم العامة والأعراف والاتجاهات والسلوك ومشاعر الأفراد تجاه النظام الاجتماعي

هناك خمسة أبعاد لمناخ الاتصال وهي: (1) الدعم، أو ملاحظة المرؤوسين أن علاقة التواصل مع رؤسائهم تساعدهم في بناء والحفاظ على مشاعر القيمة الذاتية والأهمية. (2) المشاركة في صنع القرار (3) الثقة، الجدارة بالثقة والقدرة على حفظ الأسرار (4) الانفتاح والصراحة، و(5) نعم أهداف عالية الأداء، وهي الدرجة التي يتم بها توصيل أهداف الأداء بوضوح إلى أعضاء المنظمة

يمكن تقسيم التواصل بين الأشخاص إلى ثلاث فئات؛ المشاركة والسيطرة/السيطرة والتقارب. الانخراط هو الحاجة إلى الحفاظ على علاقات مرضية مع الآخرين والحصول على قدر كاف من الانخراط والشعور بالانتماء: السيطرة هي مظهر آخر من مظاهر الحاجة إلى التأثير وإظهار القوة، والأخير هو التعلق الذي يعني الحاجة إلى إقامة الصداقة والقرب والصداقة. حب

كل فرد لديه احتياجات شخصية مختلفة. إن الوعي باحتياجات الأفراد الشخصية سيساعد على فهم سلوك التواصل لديهم Sun Gwen Hullman & Yin Wang روبن وآخرون. (في). (Schutz in Ramaraja 2012) بشكل أفضل ينص على أن هناك ستة أسباب رئيسية وراء انخراط الأفراد في التواصل بين الأشخاص، وهي السيطرة (2011) والارتباط والشمول (المشاركة) والاسترخاء والهروب والمتعة. السيطرة والمشاركة والارتباط هي الدوافع الرئيسية التي يمكنها تلبية احتياجات الأنا والعلاقات الاجتماعية والحاجة إلى الأمان. الاسترخاء ومحاولات الهروب من الأشياء التي يمكن أن تقلل من التوتر، بينما تعمل مشاعر المتعة على توليد الدوافع أو الدوافع

د. رضا الاتصالات

في التواصل اليومي بين الأشخاص، سيكون الفرد قادراً على تطوير العديد من الجوانب الاجتماعية والعاطفية مثل؛ هناك مشاركة أكثر كثافة مع المحاور بحيث يمكن أن تؤدي إلى الرضا في العلاقات الاجتماعية، واستخدام ضبط النفس كجزء

من الجهود المبذولة لتحقيق الظروف البيئية وفقا للقيم والقواعد المعمول بها وأيضاً ولادة التقارب الذي يشير إلى العلاقات المتنامية بين الأفراد. سيكون للتواصل الفعال بين الأشخاص تأثير إيجابي على البيئة ويقلل من الاحتكاك بالقواعد الرسمية التي يتبناها الأفراد الآخرون.

الرضا عن التواصل هو دالة على ما يحصل عليه الشخص وما يتوقعه، وينشأ الرضا عن التواصل نتيجة لعدة عوامل، وهي:

١. الرضا عن العمل. وهذا يشمل الأمور المتعلقة بالأجور والمزايا والترقية والوظيفة نفسها.
 ٢. الرضا عن دقة المعلومات. ويشمل هذا العامل مستوى الرضا عن المعلومات والسياسات والتقنيات الجديدة والتغييرات الإدارية وتغييرات الموظفين.
 ٣. الرضا عن قدرات الفرد مما يوحي بالتحسينات. وتشمل هذه العوامل المجالات التي ينبغي فيها تحسين الاتصال، والإخطار بالتغييرات من أجل التحسين والاستراتيجيات المحددة المستخدمة في إجراء التغييرات.
 ٤. الرضا عن كفاءة قنوات الاتصال المختلفة. ويشمل هذا العامل من خلال ما يتم نشره من وسائل الإعلام داخل المنظمة من المعدات والنشرات والمذكرات والمواد المكتوبة.
 ٥. الرضا عن جودة الوسائط. وما يرتبط بهذا العامل هو مدى جودة الكتابة وقيمة المعلومات الواردة ورصيد المعلومات المتوفرة ودقة المعلومات التي ستأتي.
 ٦. الرضا عن طريقة تواصل الزملاء. وتشمل هذه العوامل التواصل الأفقي والمعلومات ومستوى الرضا الذي ينشأ عن مناقشة المشكلات والحصول على المعلومات من الزملاء.
 ٧. الرضا عن المشاركة في الاتصال داخل المنظمة كوحدة واحدة. يتضمن هذا العامل مسائل تتعلق بالعلاقة مع المنظمة والدعم أو المساعدة من المنظمة والمعلومات التنظيمية والإدارة.
 ٨. الرضا عن التواصل له علاقة بالرضا الوظيفي، فالرضا الوظيفي هو استجابة الشخص لبيئات العمل المختلفة التي يواجهها، مثل زملاء العمل، والسياسات، والترقيات.
- التواصل بين الأشخاص الذي يتم بشكل مكثف من خلال إعطاء الأولوية للجوانب المتوازنة من حيث الكمية والنوعية. سوف يخلق علاقات شخصية قوية بين الرؤساء والمرؤوسين وكذلك بين زملائه الموظفين، بحيث يمكن للانفتاح والثقة التي يتم الحصول عليها من عملية الاتصال أن تحدد أيضاً التغييرات في المواقف والسلوك في المنظمة. الرضا عن الاتصالات له علاقة بالرضا الوظيفي. هي استجابة الشخص لمختلف أنواع بيئات العمل التي يواجهها، مثل زملاء العمل والسياسات والترقيات وما إلى ذلك.
- التواصل بين الأشخاص هو وسيلة للإنسان للتواصل مع البشر الآخرين. يشير التواصل بين الأشخاص إلى فهم وتطبيق عملية إرسال واستقبال الرسائل اللفظية وغير اللفظية (ويلكينز، 2015). يركز التواصل بين الأشخاص على عملية التفاعلات الفردية بدلاً من المحتوى اللفظي لتلك التفاعلات. تتضمن عملية التفاعل تبادل الرسائل لفظياً وغير لفظياً، والخبرات بين الأفراد.